

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu media atau sarana dalam kegiatan berinteraksi dan berkomunikasi untuk kehidupan sehari-hari umat manusia berbagai jenis bahasa tersebut. Dengan perkembangan bahasa yang semakin berganti mengikuti pesatnya penerapan bahasa dalam berbagai bentuk yang dapat ditemui seperti karya tulis, kamus, sastra dan lainnya. Selain itu juga bahasa memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain dimana pengucapan serta cara penyampaiannya dapat bervariasi. Pada umumnya bahasa juga dapat dikenali melalui suatu daerah yang khas (khusus) ataupun penduduk pada suatu negara. Beberapa cakupan bahasa juga terikat dengan tempat asalnya, seperti bahasa nasional yang menjadi cakupan seluruh bahasa pada suatu negara untuk memudahkan dimengerti oleh setiap orang pada negara tersebut. Selain memiliki bahasa nasional, beberapa negara masih terdapat banyak bahasa lain. Diantaranya adalah negara Indonesia yang kaya akan bahasa.

Contoh salah satunya adalah bahasa Lampung yang sangat melekat sebagai bahasa ibu bagi masyarakat yang berada di Provinsi Lampung. Adapun bahasa Lampung juga memiliki dua kategori atau dialek yaitu Pepadun dan Saibatin. Perbedaan dialek bahasa tersebut terletak pada sisi geografis. Dimana bahasa Lampung dengan dialek Pepadun (O) merupakan bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat Lampung di wilayah nonpesisir. Dan bahasa Lampung dengan dialek Saibatin (A) merupakan bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat pesisir. Dengan demikian bahasa Lampung menjadi salah satu identitas pada Provinsi Lampung. (Putri,2018).

Dimana dengan mengikuti perkembangan era, banyak media dan sarana yang juga ikut arus perkembangan teknologi. Seperti pada kamus terjemahan bahasa yang kini telah dibuat menjadi bentuk sebuah mesin penerjemah . Dengan adanya mesin penerjemah tersebut mampu menerjemahkan bahasa Lampung ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya. Namun dalam beberapa hal, proses penerjemahan tersebut masih terdapat kelemahan pada pemrosesan dan pengolahan kata sebelum kata yang diinginkan akan diterjemahkan kedalam bahasa yang dituju. Penelitian ini berfokus pada tahap pemrosesan dan pengolahan kata tersebut yang mencakup dua bagian pada tahap preprocessing dan processing hingga menghasilkan sebuah engine detection language yang dikembangkan untuk penerapan mesin penerjemah dalam mendeteksi atau mengenali bahasa. Dengan menerapkan beberapa metode algoritma pada penelitian ini berupa N-Gram dan Naïve Bayes Classifier. Dengan pendekatan algoritma Naïve Bayes Classifier yang akan digunakan memiliki karakteristik dalam melatih data train dalam membangun mesin pendeteksi. Sedangkan untuk N-Gram yang akan digunakan merujuk pada tingkat probabilitas pendeteksian, baik atau buruknya dalam mendeteksi bahasa pada mesin pendeteksi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirancang sebuah aplikasi pendeteksi bahasa Lampung berbasis *console* dengan menggunakan bahasa pemrograman *python*. Dimana bahasa pemrograman tersebut sangat erat kaitannya pada pengolahan kata dan banyak penggunaannya untuk hal lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mendeteksi kata dengan metode N-gram dan Naïve bayes yang saling digabung dengan menggunakan bahasa pemrograman *python*?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup proyek sesuai dengan judul laporan skripsi, peneliti membatasi pembahasan laporan skripsi ini agar tidak menyimpang, maka dibutuhkan beberapa batasan masalah, Adapun batasan atau yang menjadi ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahasa lampung yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bahasa Lampung dialek “Nyow” (Pepadun).
2. Kapasitas dekteksi teks adalah 1 hingga 2 kalimat.
3. Penerapan engine hanya akan berupa console.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk merancang sebuah *engine detection language* atau mesin pendeteksi bahasa Lampung dengan menggunakan bahasa pemrograman *python* berbasis *console*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat menerapkan ilmu serat keahlian yang didapat selama perkuliahan pemrograman dan dapat menerapkannya dengan membuat *engine detection* tersebut bermanfaat untuk orang lain.
2. Bagi pengguna *engine detection* dapat mengembangkan lebih agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan juga dapat diterapkan menggunakan berbagai bahasa lainnya.